



Menyusun dan menghias stik es krim menjadi bingkai foto bertingkat

Deka Anggara Saputra¹, Zulmi Aryani²

^{1,2}STKIP Widyaswara Indonesia

¹saputradeka528@gmail.com, ²aryanizulmi@gmail.com

Abstract

This research was conducted because ice cream sticks have great potential as a cheap and flat craft material, but they have not been widely used in complex tiered structures. Therefore, this study aims to find and analyze the best manufacturing method to create a strong, stable, and artistically valuable tiered photo frame. This study uses a Research and Development (R&D) method, which focuses on material and design experiments. The process begins with a structural design stage to test the most stable ice cream stick placement pattern, continues with a qualitative descriptive stage to record decoration techniques, and ends with a final product quality test. The results show that a strong and stable tiered photo frame was successfully developed using an interlocking construction technique balanced with stronger adhesives. In addition, the decoration method by coating with clear resin was found to be the best method because it improves the aesthetic appearance, makes the product durable, and makes the frame commercially viable. Thus, this study proves that simple materials can be developed into 3D products with complex structures and high artistic value.

Keywords: *italicized, written 3-5 words alphabetically*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena stik es krim memiliki kemungkinan besar sebagai bahan kerajinan yang murah dan bentuknya rata, tetapi belum banyak dimanfaatkan dalam bentuk struktur bertingkat yang rumit. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari dan menganalisis metode pembuatan yang paling bagus agar dapat membuat kerangka foto bertingkat yang kuat, stabil, dan memiliki nilai seni yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D), yang berfokus pada eksperimen bahan dan desain. Prosesnya dimulai dari tahap desain struktural untuk menguji pola penempatan stik es krim yang paling stabil, dilanjutkan ke tahap deskriptif kualitatif untuk mencatat teknik dekorasi, dan diakhiri dengan uji kualitas akhir produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bingkai foto bertingkat yang kuat dan stabil berhasil dikembangkan dengan menggunakan teknik konstruksi saling terhubung (interlocking) yang diimbangi dengan perekat yang lebih kuat. Selain itu, metode dekorasi dengan melapisi resin bening ditemukan sebagai cara terbaik karena meningkatkan tampilan estetika, membuat produk tahan lama, dan menjadikan bingkai ini layak untuk dijual secara komersial. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa bahan sederhana bisa dikembangkan menjadi produk 3D yang memiliki struktur kompleks dan nilai seni yang tinggi.

Kata kunci: *Photo frames, Crafts, Popsicle sticks, Decoration, Construction techniques*

A. Pendahuluan

Penelitian ini dilakukan karena stik es

krim memiliki potensi yang baik sebagai bahan kerajinan yang murah dan tampilannya

rata, namun belum banyak dimanfaatkan dalam bentuk struktur bertingkat yang rumit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mencari metode pembuatan yang tepat dan menarik, sehingga bisa membuat kerangka foto bertingkat yang kuat dan memiliki nilai seni yang tinggi.

Menurut Suprianingsi, dkk (2024: 125) Dekorasi rumah adalah bagian penting dalam menciptakan suasana yang nyaman dan menarik. Namun, banyak orang mengalami kesulitan dalam merancang dekorasi, baik karena uang yang terbatas maupun kurangnya akses ke bahan-bahan dekoratif berkualitas. Dalam situasi seperti ini, stik es krim muncul sebagai pilihan alternatif yang menarik untuk menghias dinding rumah. Stik es krim, yang biasanya dianggap sebagai sampah setelah es krim habis, ternyata bisa dimanfaatkan dengan baik dalam dunia dekorasi dan memiliki potensi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Nasihudin & Hariyadin (2021: 736) menyatakan keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, ide, pikiran, dan kreativitasnya dalam mengerjakan, mengubah, menyelesaikan, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

Kamil, dkk (2023:130) menjelaskan kerajinan tangan adalah suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia. Biasanya hasil dari sebuah kerajinan dapat menghasilkan suatu hiasan cantik, benda dengan sentuhan seni tingkat tinggi dan benda siap pakai. Kerajinan tangan adalah menciptakan suatu produk atau barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi atau keindahan sehingga memiliki nilai jual.

Menurut Hanifah, Kasmawati & Tatiana (2025: 160) Stik es krim merupakan

bahan sederhana yang mudah didapat dan dapat didaur ulang menjadi berbagai macam kerajinan tangan yang menarik, salah satunya adalah hiasan dinding sebagai dekorasi rumah.

Kerajinan tangan atau kriya terus berkembang menjadi jembatan antara kegunaan sehari-hari dan ekspresi seni, di mana penggunaan bahan menjadi faktor penting dalam menciptakan inovasi. Stik es krim, yang mudah ditemukan, murah, dan memiliki bentuk yang rata, memberikan peluang unik bagi kreativitas. Bahan ini umumnya hanya dianggap sebagai alat untuk membuat model yang sederhana. Namun, penelitian ini menyatakan bahwa dengan desain yang tepat, stik es krim bisa digunakan untuk membuat bentuk yang lebih rumit dan berguna. Penelitian ini fokus pada penggunaan sifat alami stik es krim baru, yaitu kekuatannya dan kemudahan dalam dibentuk, untuk tujuan pembuatan struktur.

Nugroho & Pramono (2017: 87) 3D atau 3 Dimensi adalah sebuah objek atau ruang yang memiliki panjang, lebar, dan tinggi yang memiliki bentuk. Konsep tiga dimensi menunjukkan sebuah objek atau ruang yang memiliki tiga dimensi geometris terdiri dari; kedalaman, lebar, dan tinggi. Konsep tiga dimensi atau 3D menunjukkan sebuah objek atau ruang memiliki tiga dimensi geometris yang terdiri dari: kedalaman, lebar dan tinggi.

Proyek khusus dalam penelitian ini adalah merancang dan membangun bingkai foto bertingkat. Bingkai bertingkat dipilih karena memerlukan solusi struktural yang sulit, yaitu kemampuan untuk menopang beban vertikal sekaligus menjaga tampilan estetisnya. Dibutuhkan teknik pengaturan dan perekatan yang tepat agar setiap lapisan tetap stabil. Karena itu, tujuan utama dari jurnal ini adalah untuk mencatat dan menganalisis secara rapi metode yang paling baik dalam membuat stik es krim agar menghasilkan

bingkai foto bertingkat yang kuat, stabil, dan tahan lama.

Selanjutnya, setelah aspek konstruksi selesai, elemen penghiasan atau dekorasi menjadi bagian penting dalam mengubah kerangka dasar menjadi produk yang memiliki nilai jual dan nilai seni tinggi. Aspek ini mencakup penggunaan berbagai teknik dekoratif, seperti pewarnaan, penambahan tekstur, serta penggunaan aksesoris tambahan, yang semuanya bertujuan meningkatkan daya tarik visual dari bingkai tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat ganda: pertama, sebagai panduan dalam teknik kerajinan stik es krim yang modern; dan kedua, sebagai contoh bahwa bahan sederhana bisa ditingkatkan nilai estetikanya menjadi produk dekoratif yang fungsional dan menarik, sehingga bisa menjadi inspirasi bagi para pengrajin dan pelaku usaha kreatif lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) dengan fokus utama pada eksperimen bahan dan desain produk. Proses dimulai dari tahap desain struktural dengan metode eksperimen untuk menguji dan menentukan pola pengaturan stik es krim yang paling stabil dan kuat dalam membentuk bingkai foto bertingkat. Pada tahap ini dilakukan beberapa uji coba terhadap berbagai jenis perekat dan teknik penguatan sambungan vertikal.

Rahayu (2025: 460) menjelaskan Penelitian dan Pengembangan (Research and Development atau R&D) merupakan pendekatan sistematis dalam dunia akademik dan industri yang bertujuan menghasilkan inovasi berupa produk, sistem, atau model baru yang aplikatif. Dalam konteks pendidikan dan ilmu sosial, metode R&D menjadi landasan penting dalam

mengembangkan perangkat pembelajaran, media, dan teknologi edukatif yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat luas.

Setelah struktur prototipe berhasil dibuat, dilanjutkan ke tahap deskriptif kualitatif, di mana teknik dekorasi seperti pewarnaan, penambahan tekstur, dan finishing akan dicatat secara rinci. Setelahnya, produk akhir akan diuji kualitasnya untuk mengevaluasi aspek fungsional, daya tahan, serta nilai estetika secara keseluruhan. Dengan demikian, seluruh proses dari bahan baku sampai produk jadi dapat dicatat dan dianalisis secara sistematis.

Menurut Waruwu (2024: 199) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian terdahulu melalui buku, jurnal nasional maupun internasional. Dalam proses pengkajian, peneliti mencari kesamaan, menemukan ketidaksamaan, memberikan pandangan, meringkas dan menggabungkan menjadi sebuah pemikiran baru.

C. Hasil dan Pembahasan

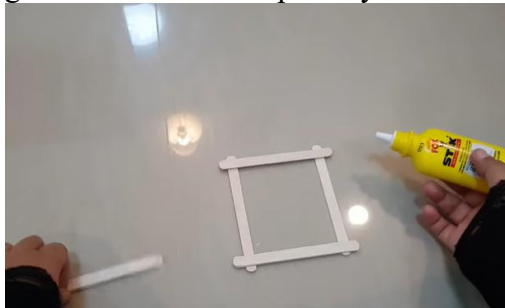
Penelitian berhasil menemukan bahwa bingkai foto bertingkat yang dibuat dari stik es krim stabil karena menggunakan kombinasi teknik konstruksi saling terhubung dan penggunaan perekat yang lebih kuat. Selain itu, penilaian dari ahli juga menyatakan bahwa pelapisan dengan resin bening membuat produk lebih tahan lama dan lebih menarik secara estetika, sehingga cocok untuk dijual secara komersial.

Alat dan Bahan yang Digunakan:

1. Stik Es Krim
2. lem fox
3. Kertas Kado / Kertas Origami
4. Gunting

Cara Pembuatan:

1. Langkah pertama susun stik es krim berbentuk segi empat seperti pada gambar dan lem setiap sisinya.



Gambar 1. Membuat stik es krim menjadi segi empat

2. Buat menjadi dua segi empat seperti pada gambar.



Gambar 2. Dua segi empat dari stik es krim

3. Sambungkan kedua sisi stik es krim kiri dan kanan.



Gambar 3. Menyatukan kiri dan kanan agar menjadi bertingkat

4. Buat segitiga di bagian atas seperti pada gambar



Gambar 4. Menempelkan segitiga pada bagian atas bingkai

5. Potong dan tempelkan kertas kado atau kertas origami dengan ukuran 9cm x 9cm



Gambar 5. Menempelkan kertas kado/origami

6. Setelah menempelkan kertas kado, buatlah 3 bulatan kecil dan di gunting.



Gambar 6. Menggunting bulatan kecil

7. Lem agar menjadi sebuah pita sebagai hiasan bingkai foto.



Gambar 7. Buat seperti pita

8. Buat pita sebanyak 8 buah dan rekatkan pada bingkai foto



Gambar 8. Menempelkan hiasan pita pada bingkai foto

9. finishing



Gambar 9. Hasil dari stik es

D. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu menyusun, membuat dan membangun bingkai foto bertingkat yang kuat dan stabil dari stik es krim. Stabilitas pada struktur bertingkat ini dicapai dengan menggunakan teknik konstruksi saling terhubung yang diimbangi dengan perekat yang lebih kuat. Selain itu, metode dekorasi dengan melapisi

resin bening ditemukan sebagai cara terbaik, karena meningkatkan penampilan estetika, membuat produk tahan lama, dan menjadikan bingkai ini layak untuk dijual. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa bahan sederhana bisa dikembangkan menjadi produk 3D yang memiliki struktur kompleks dan nilai seni yang tinggi.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberi manfaat dua hal: pertama, memberikan panduan yang terstruktur tentang teknik pembuatan kerajinan stik es krim yang lebih canggih, lebih dari sekadar kerajinan biasa; dan kedua, menjadi contoh nyata bahwa bahan yang mudah ditemukan bisa ditingkatkan nilai produknya menjadi barang dekoratif yang berfungsi dan menarik. Untuk pengembangan berikutnya, direkomendasikan bagi para pengrajin dan pelaku usaha kreatif untuk menerapkan teknik konstruksi yang sudah teruji. Penelitian di masa depan juga bisa fokus pada eksplorasi desain bingkai foto bertingkat yang lebih rumit serta pengujian bahan alternatif untuk meningkatkan daya tahan produk terhadap pengaruh lingkungan.

E. Daftar Pustaka

- Hanifah, R. U., Kasmawati, & Meidina, T. (2025). Penerapan Model Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Keterampilan Membuat Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim Bagi Siswa Tunadaksa di Sekolah Luar Biasa Kota Makassar. *Pinisi Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, 5(4), 159–168.
- Kamil, H., Kharisma, E., Churiyah, J., Likhidma, A., Nikmah, I. N. K., & Al-Kahfi, M. S. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Kerajinan Tangan

- Melalui Pelatihan dalam Upaya Meningkatkan UMKM. *NAJWA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 123–136. <https://doi.org/10.30762/najwa.v1i2.248>
- Nasihudin, & Hariyadin. (2021). Pengertian Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733–743.
- Nugroho, A., & Pramono, B. A. (2017). Aplikasi Mobile Augmented Reality Berbasis Vuforia Dan Unity Pada Pengenalan Objek 3D Dengan Studi Kasus Gedung M Universitas Semarang. *Jurnal Transformatika*, 14(2), 86–91. <https://doi.org/10.26623/transformatika.v14i2.442>
- Rahayu, A. (2025). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) : Pengertian, Jenis dan Tahapan. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 459–470. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i3.5092>
- Suprianingsih, Desipriani, Tanjung, Y., & Febrianti, S. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Stik Es Krim Sebagai Alternatif Dekorasi Dinding Rumah. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(3), 124–131.
- Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(2), 198–211.